



## Perancangan Buku Pedoman Pelaksanaan Didikan Subuh Di Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo

**Keken Parmita<sup>1</sup>, Supriadi<sup>2</sup>, Jasmienti<sup>3</sup>, Fauzan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK,

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [kekenparmita123@gmail.com](mailto:kekenparmita123@gmail.com)<sup>1</sup>, [supriadi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:supriadi@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>,

[jasmienti@uinbukittinggi.ac.id](mailto:jasmienti@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [fauzan@uinbukittinggi.ac.id](mailto:fauzan@uinbukittinggi.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This research is motivated by several problems that the authors found in the activities of implementing dawn education in Tanjung Pucuk Village, Jambi, Tebo Regency, to be precise in the Al-Muhajirin Mosque. The dawn education activities have not been carried out perfectly, due to the absence of proper guidelines for carrying out the dawn education activities, the dawn education teachers are often confused in carrying out the dawn education activities. In each dawn education activity there is only the activity of reading short surahs after the dawn prayer alternately, so that the dawn education activities are not interesting for the dawn students. The purpose of this study was to produce a manual for the implementation of dawn education that can be used in general in Tanjung Pucuk Jambi Village, Tebo Regency, specifically in the Al-Muhajirin Mosque, which is valid, practical, and effective for application in dawn education activities. The type of research used is Research and Development or abbreviated as R&D. The R&D model used is the Four D (4-D) version from Thiagarajan (Define, Design, Develov, Disseminate). From the results of the research that has been done, it can be concluded that the produced Subuh Education Manual can be used and is suitable for use as a guide for teachers and students who carry out their special Subuh education activities in Jambi. The results of the validation trial by experts on the subuh education guidebook are categorized as valid with an average value of 0.81. The practicality test of the subuh education manual showed that the manual had a very high level of practicality with a value of 0.95. And the results of the manual effectiveness test have a moderate level of effectiveness with a value of 0.4.*

**Keywords:** Dawn, Education

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan pada kegiatan pelaksanaan didikan subuh di Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo tepatnya di Mushalla Al-Muhajirin. Kegiatan didikan subuh tersebut belum terlaksana dengan sempurna, disebabkan karena tidak adanya pedoman yang tepat untuk melaksanakan kegiatan didikan subuh, guru didikan subuh sering kebingungan dalam melaksanakan kegiatan didikan subuh. Disetiap kegiatan didikan subuh hanya ada kegiatan membaca surah pendek setelah Sholat subuh secara bergantian, sehingga kegiatan didikan subuh tidak menarik bagi peserta didikan subuh. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk buku pedoman pelaksanaan didikan subuh yang dapat digunakan paa umumnya di Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo, terkhususnya di Mushalla Al-Muhajirin, yang valid, praktis, dan efektif untuk diterapkan dalam kegiatan didikan subuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan (Research and Development) atau disingkat dengan R&D. Model R&D yang digunakan adalah versi Four D (4-D) dari Thiagarajan (Define, Design, Develov, Disseminate). Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku pedoman didikan subuh yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dan layak digunakan sebagai pedoman bagi guru dan murid yang melaksanakan kegiatan didikan subuh khusus nya yang ada di jambi. Hasil uji coba validasi oleh para ahli terhadap buku pedoman didikan subuh dikategorikan valid dengan nilai rata-rata 0,81. Uji praktikalitas buku pedoman didikan subuh menunjukkan hasil bahwa buku pedoman memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dengan nilai 0,95. Dan hasil uji efektivitas buku pedoman memiliki tingkat efektivitas sedang dengan nilai 0,4.

**Kata kunci:** Didikan Subuh, Buku Pedoman

## **LATAR BELAKANG**

Didikan subuh merupakan kegiatan yang potensial dalam mendidikan anak-anak tentang ajaran Islam. Didikan subuh juga merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang sangat urgen dalam media membentuk karakter siswa pra dasar dan dasar dalam membangun karakter dari usia dini menjadi karakter Muslim yang diharapkan Bersama. Karena membangun karakter Muslim pada siswa sebagiknya disiapkan dari dini dengan karakter yang sudah disiapkan dari awal tersebut akan sangat mudah membentuk kepribadian mereka masa selanjutnya.

Tujuan dari kegiatan didikan subuh ini adalah agar anak-anak peserta didikan subuh memiliki keterampilan dalam hal praktek pelaksanaan keagamaan serta memiliki akhlak yang mulia. Agar tujuan ini dapat tercapai maka perlunya binaan dan pelatihan bagi tenaga pengajar atau guru pada kegiatan didikan subuh. Tujuan dari pembinaan didikan subuh adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para guru atau pembimbing acara didikan subuh sehingga akan mampu melatih anak-anak dalam didikan subuh untuk pencapaian akhlak anak-anak kepada akhlak yang Islam, serta memiliki manfaat bagi masyarakat. Manfaat pelatihan kegiatan didikan subuh adalah diharapkan dengan adanya didikan subuh ini maka kegiatan didikan subuh untuk anak-anak dapat dikelola dengan baik serta efektif dan efisien sehingga menghasilkan anak didikan subuh yang cinta Mesjid dan berakhlak Islam. Maka dari itu dengan adanya kegiatan didikan subuh ini nantinya dapat memberikan manfaat positif bagi anak-anak, diantaranya anak mampu untuk melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik serta memiliki akhlak yang baik.

Akhlak sebagai salah satu ajaran inti dalam islam mendapat perhatian sangat besar, akhlak merupakan sisi yang mempengaruhi penilaian seseorang di mata Allah Swt. Istilah akhlak sudah sangat akrab di tengah kehidupan kita, hampir semua orang mengetahui arti kata akhlak karena perkataan akhlak selalu berkaitan dengan tingkah laku manusia. Nilai akhlak harus ditanamkan kepada anak sejak dini melalui pendidikan keluarga. Sebagai makhluk individu, manusia mempunyai potensi yang di bawah sejak lahir dan sangat potensi untuk dikembangkan. Potensi tersebut tidak dapat dikembangkan dengan sempurna tanpa melalui proses Pendidikan.



Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Desa Tanjung Pucuk Jambi pada tanggal 5 Mei 2022, acara didikan subuh disana memang sudah terlaksana di beberapa Surau atau Mesjid, akan tetapi kegiatan didikan subuh ini belum terbina dan terlaksana secara baik. Bahkan kegiatan didikan subuh tidak terjalan setiap minggunya ada yang sekali dua minggu. Kegiatan tersebut hanya berjalan secara tersendiri artinya tidak sesuai dengan yang diharapkan Bersama, hanya dilakukan secara random (tidak menentu), belum tersusun dan terencana dengan baik. Terkesan kegiatan didikan subuh yang dilaksanakan secara tradisional tanpa pedoman yang bagus.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya Research and Development (R & D) yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk Pendidikan. Proses yang dimaksud adalah berupa strategi atau Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian ini yaitu meliputi kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasar kan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan terpakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dari pengembangan ini adalah buku pedoman pelaksanaan didikan subuh, yang penelitian dan pengembangannya dilakukan di Surau Muhajjirin Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo.

### **Hasil**

Hasil yang diperoleh dari pengembangan ini adalah buku pedoman pelaksanaan didikan subuh, yang penelitian dan pengembangannya dilakukan di Surau Muhajjirin Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo. Perancangan buku pedoman pelaksanaan didikan subuh ini digunakan untuk kegiatan didikan subuh, buku yang dihasilkan berbentuk buku cetak berukuran A5 dan format fdf, buku bisa digunakan secara online maupun offline. Hasil pengembangan ini menggunakan model 4-D dari *Thiagarajan* yang melalui 4

tahapan yaitu: (1) Pendefinisian (*define*), (2) Perancangan (*design*), (3) Pengembangan (*development*), (4) Penyebaran (*disseminate*). Hasil dari tahapan tahapan sebagai berikut:

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini peneliti melakukan tahap pendefinisian atau mencari tahu apa saja yang dibutuhkan, konsep, evaluasi, spesifikasi materi yang nanti akan diterapkan dalam buku dengan cara menganalisis sebagai berikut:

a. Analisis Awal-akhir (*Front end Analysis*)

Kegiatan didikan subuh di Desa Tanjung Pucuk Jambi tidak terlaksana setiap minggu karena guru didikan subuh masih kebingungan memberikan materi apa lagi diminggu selanjutnya

b. Analisis Peserta Didik

Bertujuan mengetahui karakter peserta didik. Peserta didik Didikan subuh di Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo memiliki respon pasif.

c. Analisis Konsep

Tahap ini merupakan tahap wawancara dengan pendidik atau guru didikan subuh, untuk mengidentifikasi terkait konsep pokok yang diajarkan, serta melihat secara rinci mengenai konsep yang harus diajarkan dan dikembangkan di Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo tersebut.

d. Rumusan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini yaitu menggabungkan hasil dari tahapan sebelumnya dan kemudian menentukan objek penelitiannya. Yaitu objek penelitian ini adalah didikan subuh di Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo.

2. Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan tahap pendefinisian selanjutnya peneliti melakukan tahap perancangan dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka buku pedoman
2. Perancangan sistematika dan materi didikan subuh
3. Perancangan instrumen didikan subuh

3. Pengembangan (*development*)

Langkah pengembangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan buku



Yang mana di dalam pembuatan buku berisi (cover buku, pembuka buku, isi materi, susunan acara didikan subuh, penilaian didikan subuh, bagian penutup buku).

b. Validasi ahli

Validasi buku pedoman didikan subuh ini dilakukan oleh para validator yaitu 2 dosen UIN Bukittinggi dan 1 guru Bahasa Indonesia SMA N 1 Koto Salak Dharmasraya. Setiap validator diberikan angket penilaian validasi dan terdapat saran-saran yang diberikan oleh validator, selanjutnya di revisi oleh peneliti.

c. Uji produk

Buku pedoman didikan subuh yang sudah di revisi dan diperbaiki sesuai dengan saran dari validator ahli dan sudah dinyatakan layak untuk di uji lapangan. Selanjutnya di ujikan di Mushalla Muhajirin Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo.

4. Penyebaran (*Dissesminate*)

Tahap ini peneliti menyebarkan buku pedoman didikan subuh yang disebarkan di Mushalla dan TPA yang melaksanakan kegiatan didikan subuh, khusus nya di sebarakan di Mushalla Muhajirin Desa Tanjung Pucuk Jambi Kabupaten Tebo.

### **Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini adalah berupa buku pedoman didikan subuh yang dikemas dalam bentuk buku cetak berukuran A5. Buku dapat di dimanfaatkan oleh siswa dan guru didikan subuh sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan didikan subuh. Dalam pembuatan buku pedoman ini dirancang dengan tahap 4-D.

Buku pedoman ini dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan didikan subuh untuk guru dan murid didikan subuh. Tujuan utama pembuatan buku ini adalah untuk meningkatkan dan menyempurnakan kegiatan didikan subuh. Buku pedoman didikan subuh ini terdapat enam bab yaitu terdapat; bab I (pendahuluan), bab II (konsep didikan subuh), bab III (materi didikan subuh), bab IV (tata cara pelaksanaan didikan subuh), bab V (penilaian), bab VI (penutup).

Setelah produk buku pedoman pelaksanaan didikan subuh selesai di kembangkan selanjutnya dilakukan proses uji produk menggunakan angket yang telah peneliti buat dan sebarakan untuk mendapatkan hasil uji validitas, praktikalitas, da efektivitas untuk

mengetahui kelayakan dari produk yang di kembangkan. Uji validasi media dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa. Validasi dilakukan oleh ahli dari kalangan dosen UIN Bukittinggi. Setiap ahli memiliki tugas yang berbeda, ahli media memberikan penilaian terhadap kerangka buku, cover buku, pewarnaan buku, dan kesesuaian jenis huruf yang di pilih dalam buku. Ahli materi memberikan penilaian tentang isi materi dan penyajiannya untuk memperoleh materi yang sesuai dengan kegiatan didikan subuh, dan ahli Bahasa memberikan penilaian terhadap kebahasaan sehingga Bahasa yang digunakan sesuai dengan aturan Bahasa Indonesia dan mudah dipahami. Tingkat kevalidan media di ukur menggunakan rumus Aiken's V, kemudia memperoleh hasil uji validitas oleh ahli media dengan nilai 0,67 dan dinyatakan valid. ahli media tidak ada memberikan saran. Sedangkan hasil ahli materi memperoleh hasil 0,93 dan dinyatakan valid, ahli materi memberikan beberapa masukan yaitu tentang materi yang kurang jelas dan lengkap harusnya di berikan contoh yang jelas dan penjelasan yang jelas, terdapat di materi Kaidah membaca Al-Qur'an, dan di susunan acara didikan subuh harus di tambahkan dengan acara hiburan oleh salah-satu kelompok yang sudah di pilih. Hasil ahli Bahasa memperoleh hasil 0,85 dan dinyatakan valid, ahli materi memberikan saran agar tanda baca "lebih di perhatikan letaknya.

Selain oleh para ahli, produk buku pedoman didikan subuh ini juga dilakukan uji praktikalitas oleh salah satu staf Kemenag Kabupaten Tebo Provinsi Jambi memperoleh hasil uji praktikalitas menggunakan *rumus momen kappa* menunjukkan tingkat kepraktisan sangat tinggi dengan nilai 0,95. Jadi produk buku pedoman didikan subuh ini praktis untuk digunakan.

Tingkat keefektivan buku diukur menggunakan rumus Statistik Richard R.Hake yang memperoleh penilaian dari 1 orang guru didikan subuh dengan tingkat keefektivan sedang dengan nilai 0,40. Penilaian dari setiap responden terhadap produk yang dikembangkan juga dipengaruhi oleh ketelitian dan kegigihan dalam menciptakan buku pedoman didikan subuh, selera dan keahlian dalam satu bidang. Berdasarkan masukan dari responden tersebut kemudian dilakukanlah revisi disetiap masukan dan saran yang di berikan validator, untuk memperoleh produk yang lebih baik dan lebih layak untuk digunakan.



Penelitian dan pengembangan perancangan buku pedoman didikan subuh ini merupakan penelitian dan pengembangan yang pertama sekali dilakukan terutama di Jambi, belum ada penelitian dan pengembangan yang melakukan penelitian yang sama..

### **Kutipan dan Acuan**

Menurut Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti (2018:5) perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai memperbaiki dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada.

Menurut wahyu hidayat dkk dalam jurnal cerita (2016:49) perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud yang visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik. Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.(Suhaimi Alfaris, 2020)

Menurut Permendiknas No 2/2008 tentang Buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik. Buku panduan lazimnya digunakan sebagai sarana memeriksa atau menguji data untuk membantu pemakai dalam tugasnya. Buku panduan dapat dibagi menjadi buku panduan umum dan buku panduan khusus.

Menurut Trim(2018;34-35) Buku panduan adalah buku yang menyajikan informasi dan petunjuk dengan memberikan tuntunan kepada pembaca untuk melakukan apa yang disampaikan di dalam buku tersebut. buku panduan merupakan buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap.(Deni Setiawan, 2018)

Buku panduan adalah buku yang berisi berbagai macam informasi mengenai suatu masalah atau subjek yang harus dipahami oleh guru sebagai petunjuk. Buku panduan akan sangat membantu semua orang dalam memahami tahapan dan mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Buku panduan juga harus dibuat sejelas dan sebaik

mungkin agar para pembaca dapat mendapatkan informasi, petunjuk dan tahapan secara maksimal.

Dalam sekolah TPA/TPQ dan MDA ini ada suatu program yang di buat satu kali dalam seminggu, yang di laksanakan pada minggu pagi selama lebih kurang 1 jam, yang di mulai dari jam 6 sampai jam 7 pagi, yang dinamakan dengan program didikan subuh. Didikan subuh ini adalah suatu program tambahan yang di buat untuk menambah kegiatan proses belajar mengajar bagi untuk menambah ilmu agama. Di didikan subuh, adanya kegiatan belajar proses sosialisasi belajar cara azan yang baik dan benar, baca Al-Qur'an, baca doa, baca bacaan sholat, serta di ajarkan bagaimana cara berperilaku akhlak yang baik kepada orang tua maupun kepada sesama atau orang lain..(Nurhidayah, 2017)

Menurut bahasa didikan subuh terdiri dari dua kata yaitu kata “didikan” dan “subuh”. secara bahasa didikan atau pendidikan artinya adalah proses pembentukan dan pembinaan karakter, akhlak, dan wawasan manusia dengan cara diberikan ilmu dan pengalaman dari seorang guru. Sedangkan kata subuh artinya waktu setelah terbit fajar menjelang matahari terbit. Didikan subuh dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan acara yang dilaksanakan pada waktu setelah pelaksanaan sholat subuh bertempat di Masjid atau Surau yang melibatkan banyak orang. (Afrizon, 2004)

Secara istilah, Lembaga didikan subuh merupakan suatu konsepsi Pendidikan Islam yang fungsional dan praktis yang dimulai pada waktu subuh dan bertempat di Masjid atau Mushalla yang tujuannya membina pribadi muslim sejati.

Menurut Darmawi, didikan subuh ini merupakan suatu usaha pendidikan Islam yang fungsional dan praktis yang dilaksanakan pada waktu Subuh dengan menjadikan masjid, musalla dan surau sebagai pusat kegiatannya untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah.(Budi Harto, 2014)

Dengan diadakannya didikan Subuh bagi anak-anak akan dapat melatih dan mendorong dirinya untuk dapat melaksanakan amal ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah, seperti Sholat lima waktu sehari semalam, Shalat-shalat sunnah, lafad azan dan iqamah, menghafal Al-Qur'an, Hadis-hadis pendek Do'a sehari-hari lengkap dengan artinya, penyelenggaraan jenazah dan lainnya. Semenjak dini anak-anak Muslim sudah dididik supaya dekat dan cinta pada Mesjid, dan menjadikan hatinya dekat dengan Mesjid.





**Tabel 1.**

**Kesimpulan Hasil Uji Validasi Validitas Buku**

No	validator		
	1	2	3
Hasil Penjumlahan	10,75	23,5	6
Rata-rata	0,67	0,93	0,85
Rata-rata	<b>0,81</b>		

**Tabel 2.**

**Hasil uji praktikalitas dari valiator**

No	Aspek yang di Evaluasi	Hasil
1.	Buku pedoman menarik untuk di baca	5
2.	Buku pedoman memiliki cover yang menarik	5
3.	Buku didikan subuh berguna bagi guru didikan subuh	4
4.	Isi buku sangat mempermudah dalam memahami materi didikan subuh	5
5.	Rincian materi dan sub materi jelas	4
6.	Buku pedoman dilengkapi dengan gambar, dan warna yang menarik	5
7.	Komposisi tulisan dan warna yang dinakan pada buku pedoman sesuai dan dapat di baca	5
8.	Buku pedoman ini dilengkapi dengan materi didikan subuh yang lengkap	5
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>
<b>Hasil Uji</b>		<b>0,95</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

**Tabel 3.**

**Hasil uji efektivitas dari validator**

No	Responden	Sebelum (si)	Sesudah (si)	Gain skor (G)
1.	Rian Tranika S.Pd	16	40	0,4
<b>JUMLAH</b>		<b>16</b>	<b>40</b>	<b>0,4</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>16</b>	<b>40</b>	<b>0,4</b>

**KESIMPULAN**

Pengembangan buku pedoman didikan subuh dikembangkan dengan metode penelitian dan pengembangan Thiagarajan, yaitu model *Four-D* (4-D) yang terdiri dari *define, design, develop dan disseminate*.

1. Tahap *define* atau pendefinisian yang terdiri dari 3 tahap yaitu pada tahap analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis perumusan tujuan pembelajaran.
2. Tahap *design* atau perancangan terdiri dari penyusunan kerangka buku pedoman didikan subuh, perancangan sistematika dan materi, perancangan instrumen.
3. Tahapan *develop* atau pengembangan terdiri dari 3 tahap yaitu yang pertama pembuatan buku (cover, isi buku, penutup), yang kedua validasi produk yang di berikan angket penilaian kepada 2 validator dosen UIN Bukittinggi dan 1 validator Bahasa Sma N 1 Koto Salak Dharmasraya. Yang ketiga yaitu uji coba produk yang di uji cobakan di Mushollah Muhajirin Desa Tanjung Pucuk Jambi.
4. Tahap *disseminate* atau penyebaran peneliti menyebarkan produk di Mushollah Muhajirin dan TPA, MDA yang melaksanakan kegiatan didikan subuh.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyelesaian penulisan ini tak lepas dari bantuan beberapa orang yang terkait dalam pembuatan jurnal ini. Terutama ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu istiqamah berjuang dalam penyelesaian jurnal ini. Terimakasih juga disampaikan kepada orang tua yang selalu mendukung dan mensupport dalam pembuatan jurnal ini ibu Warni dan bapak Aswirudin. Dimana mereka selalu memberikan doa dan kaish sayang mereka sehingga peneliti bisa menyelesaikan jurnal ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada adik Sulaiman, Zul, dan abang Arjun, serta teman teman yang telah membantu peneliti dalam menyemangati peneliti. Selanjutnya peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum, Bapak Dr, Iswantir M, M.Ag , Ibu Nur Hasnah, MA , Bapak Dr. Supriadi, S.Ag., M.Pd dan kepada teman-teman peneliti..



---

## **DAFTAR PUSTAKA**

### ***Buku Teks***

- Afrizon, *Pedoman Praktis Didikan Subuh Santri Mandiri*, (Batusangkar 2004)
- Kurniasih, *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran*, (Surabaya: Kata Pena 2014)
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana 2010)

### ***Jurnal Ilmiah***

- Arifmiboy, dkk, Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja di Alahan Anggag Jorong Gumarang II. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 1(2): 94 2022
- Batubara, Juliani, Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 3(1): 2 2015
- Habibah, Syarifah, Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*. 1(4): 73-74 2015
- Hamidah, Azzah, Pengembangan Buku Panduan Teka-Teki Silang Pada Pemecahan Masalah Anak Kelompok B. *Jurnal Paud Teratai*. 09(01): 2 2020
- Harto, Budi, Pembentukan Pembiasaan Agama Pada Anak Melalui Acara Didikan Subuh. *Jurnal Ipteks Terapan*. 8(4): 167-170 2014
- Ikhbal, M dan Hari Antoni Musril, Perancangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Android. *Jurnal Information Management for Educators amd Professionals*. 5(1): 19 2020
- Kurniawati, Etik, Penanaman Nilai Nilai Akhlak pada Anak Tunagrahita dalam Pendidikan Vokasional. *Jurnal Penelitian*. 11(2): 269 2017
- Purbasari, Yuntari, Dkk, Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Edukasi Anak Berbahasa Inggris Berbasis Android. *Jurnal Informasi dannKomputerisasi Akuntansi*. 6(1):24 2018
- Setiawan, Deni, dkk, Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi. *Jurnal Kreatif*. 9(1): 61 2018
- Supriadi, dkk, Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Articulate Storyline* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Kecamatan Guguak. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 1(9): 624 2022
- Teni, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(1): 108 2021
- Yuni Sartika Sari, Suhaimi Alfaris, Analisa dan PerancanganAplikasi Penyewaan Gelanggang Olahraga Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan E-bisnis*. 2(2):299 2022